

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sifat sumber daya manusia tidak luput dari pendidikan. Pembelajaran harus mampu menumbuhkan potensi wawasan dan kemampuan yang dimiliki siswa secara ideal sehingga siswa dapat membentuk potensinya sendiri menjadi potensi yang memiliki nilai jual. Kerangka pendidikan di Indonesia harus dipusatkan pada keberhasilan peserta didik dengan kapasitas yang diarahkan pada kemampuan dasar yang di masa depan dapat menjunjung tinggi kesejahteraan siswa itu sendiri dengan kehidupan yang baik di arena publik (Shoimin, 2014).

Sesuatu yang harus dilakukan dalam meningkatkan dunia pendidikan adalah kemajuan media pembelajaran. Media adalah perangkat yang menyampaikan atau meneruskan pesan. Media mengisi sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Data yang terdapat dalam media harus memiliki pilihan untuk memasukkan siswa baik secara ide maupun intelektual seperti halnya dalam latihan yang sebenarnya, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materil juga harus diatur lebih baik untuk mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan serta mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemampuan akanl tercapai dengan baik jika media yang digunakan dalam interaksi pembelajaran memberikan kesan yang memikat bagi siswa (Sukiman, 2019).

Proses pembelajaran pemangkasan rambut oval yang menggunakan media *text book oriented*, dan *power point* sederhana seharusnya harus benar-benar diubah, karena berbagai media pembelajaran berbasis visual (video, CD,

interaktif, komputer) telah digunakan dan terus dikembangkan untuk mendapatkan pengembangan baru yang sesuai dengan kebutuhan, menarik dan efisien serta relevan dengan target pembelajaran yang ingin dicapai

Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia salah satunya adalah tingkat menengah kejuruan atau sering disebut Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki berbagai jenis kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Medan yang memiliki beberapa kejuruan yaitu, Tata Boga, Tata Busana, Perhotelan dan Tata Rias. Salah satu jurusan yang diharapkan nantinya dapat menguasai materi adalah tata rias, dan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jurusan tata rias adalah pelajaran pemangkasan rambut dasar dengan materi pemangkasan rambut loval. Pada proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran seharusnya sudah dapat digunakan dikarenakan komputer dan *Liquid Crystal Display* (LCD) yang ada pada sekolah menengah kejuruan Imelda Pariwisata Medan sudah sangat lengkap dan layak digunakan sebagai sumber medial pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Kejuruan Parwisata Imelda Medan, media benar-benar menentukan penerimaan pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa. Pada saat penyampaian materi pemangkasan rambut oval, pendidik atau pengajar lebih sering menggunakan media cetak seperti buku, padahal sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan saat ini memiliki fasilitas multimedia yang sangat lengkap untuk pelaksanaan latihan pembelajaran sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana sekolah menengah atas/kejuruan tetapi dalam proses belajar mengajar di kelas penggunaan sarana dan prasarana sekolah belum

dimanfaatkan dengan baik. Penyampaian materi masih menggunakan text book oriented, dan presentasi menggunakan media sederhana seperti power point pun sangat jarang dilakukan. Mahasiswa hanya menyimak dan membaca buku sedangkan pada program pendidikan 2013 mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. Melihat fasilitas yang ada di sekolah tersebut, misalnya fasilitas Liquid Crystal Display (LCD) dan laboratorium komputer yang sangat baik untuk digunakan.

Analisis kebutuhan terhadap guru Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2020, peneliti mendapatkan data masih rendahnya nilai yang diperoleh siswa, yakni dari 39 siswa kelas XI Tata Kecantikan 24 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 pada materi pemangkas rambut oval. Data tersebut diperoleh dari nilai siswa pada tahun ajar 2019/2020. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pemangkas rambut oval pada umumnya siswa masih kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, dan membutuhkan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga membuat siswa lebih semangat untuk mempelajari materi pemangkas rambut oval. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berupa text book oriented pada proses belajar mengajar materi pemangkas rambut oval masih belum efektif dan perlu pengembangan.

Materi pemangkas rambut oval merupakan materi yang terdapat pada kelas XI semester genap. Dalam pembelajaran ini terdapat materi yang mengharuskan mengenal alat dan bahan serta pemahaman proses pemangkas rambut oval, dengan adanya materi tersebut maka dengan membaca buku

membuat siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut, sedangkan dalam merealisasikan praktek siswa harus memahami materi, baik itu pengenalan alat dan bahan serta proses pelaksanaan pemangkas rambut oval. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pemangkas rambut oval tidak tercapai karena siswa pada umumnya salah dalam pembuatan pola pemangkas rambut oval, serta tidak tepat dalam pengenalan alat dan bahan pemangkas. Dapat dibuktikan pada saat melakukan praktikum siswa terlihat kesulitan dalam pelaksanaan pemangkas rambut oval. Hal ini terjadi dengan alasan bahwa dalam penyampaian materi kurang pemanfaatan media yang menarik dan inovatif pada jam pembelajaran materi yang diadakan di kelas sebelum melakukan praktikum untuk mendapatkan perhatian siswa. Melalui wawancara dengan guru tata kecantikan ternyata pemanfaatan media untuk saat ini berupa gambar yang ada pada buku mata pelajaran dan selebihnya siswa mencari informasi sendiri pada internet, sehingga pemahaman pemangkas rambut oval secara keseluruhan tidak tuntas, ini dapat terlihat dari nilai ulangan pada tahun sebelumnya 2018/2019 dari 39 siswa 15 siswa mendapat nilai > 75 , 16 siswa mendapat nilai $= 75$ dan 8 siswa mendapat nilai < 75 , sedangkan nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran pemangkas rambut adalah 75 dengan ketuntasan. Data di atas menunjukkan bahwa masih belum tercapainya nilai ketuntasan minimal pada kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan.

Salah satu pilihan untuk pelajaran ini adalah dengan memanfaatkan pembelajaran menggunakan multimedia, misalnya media pembelajaran yang berbasis *adobe flash CS6*. Media pembelajaran berbasis *adobe flash CS6* diperlukan untuk mengurangi hambatan pemahaman siswa dalam mempelajari

materi pemangkasan rambut oval. Selain itu dengan menggunakan media ini akan memberikan pengalaman belajar yang imajinatif sehingga dapat diipahami lebih jelas dan tersimpan lama dalam memori siswa dan nilai siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal. Kelebihan *adobe flash CS6* adalah dapat memperkenalkan materi imajinasi dan terdapat gambar berwarna, animasi, evaluasi, serta video yang menunjang pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Rambut Oval Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan**”

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah ditemukan terdahulu, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dari 39 siswa kelas XI Tata Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan, 24 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 pada materi pemangkasan rambut oval.
2. Pada umumnya siswa tidak dapat menentukan alat dan bahan pemangkasan rambut oval.
3. Siswa kesulitan dalam pembuatan pola pemangkasan rambut oval.
4. Siswa kurang bersemangat dalam belajar pemangkasan rambut oval dengan alasan media yang digunakan berupa *text book oriented* yang tidak dapat menampilkan contoh gambar yang jelas, desain dan video secara lengkap dan

terstruktur, sehingga hasil belajar materi pemangkasan rambut oval belum maksimal.

5. Fasilitas di kelas berupa proyektor dalam pembelajaran umumnya kurang dimanfaatkan untuk pembelajaran multimedia interaktif (dua arah), sedangkan dalam kurikulum 2013 penggunaan fasilitas teknologi informasi harus dimanfaatkan dalam pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

1. Materi yang digunakan dengan pokok bahasan pemangkasan rambut oval.
2. Media pembelajaran yang digunakan berupa aplikasi *Adobe Flash CS6*.
3. Media pembelajaran digunakan oleh siswa kelas XI SMK Jurusan Tata Kecantikan
4. Penelitian ini dilakukan sampai tahapan uji coba pemakaian.

1.4. Perumusan Masalah

Dalam rumusan masalah, masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan media pembelajaran *Adobe Flash CS6* pada materi pemangkasan rambut oval Siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Adobe Flash CS6* pada mata pelajaran Oval Hair Trimming Siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan Adobe Flash CS6 pada mata pelajaran Pemangkas Rambut Oval Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata melda Medan.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS6* pada mata pelajaran Pemangkas Rambut Oval Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6. Manfaat Penelitian Pengembangan

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai pembuat kewajiban untuk membangun bermacam-macam informasi.
- 2) Sebagai bahan ajar lanjutan tentang karya inovatif media pembelajaran inventif, sehingga siswa lebih dinamis dalam menggali data dalam pembelajarannya.
- 3) Dapat memberikan data yang bagus kepada penulis, pendidik, dan sekolah dalam kemajuan media pembelajaran Adobe Streak CS6 tentang materi Tata Rambut Oval Siswa Kelas XI Ilmu Keperawatan di SMK Wisata Imelda Medan?

b. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik dan sekolah.

- 1) Untuk Pendidik

Dapat memberikan kemajuan dalam memberikan kontribusi kepada pendidik dengan tujuan akhir untuk memanfaatkan media pembelajaran dalam siklus pembelajaran. Hal ini cenderung digunakan untuk referensi dalam menumbuhkan media pembelajaran baru sehingga dapat membuat siklus pembelajaran menjadi sangat menarik dan signifikan.

2) Untuk Siswa

Sebagai alat bantu belajar, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan inspirasi untuk belajar. Siswa lebih mungkin memahami rambut oval. Selain itu, siswa dapat lebih efektif mengenal materi pembelajaran topikal dengan media pembelajaran intuitif.

3) Untuk Sekolah

Dapat membangun inspirasi belajar siswa dalam mewujudkan rencana pendidikan yang dibuat oleh sekolah dan untuk memajukan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.

4) Untuk Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam memimpin ujian, dan memberikan pengalaman tambahan dalam peningkatan media.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Materi yang disampaikan dalam media ini adalah media pembelajaran Adobe Streak CS6 yang dibuat dalam media pembelajaran intuitif dan digunakan melalui Reduced Plate (Compact disc) pada PC. Berisi materi pembelajaran Pemangasan Rambut Oval dalam bentuk media.
2. Terdapat teks, simulasi praktikum, video dan audio untuk memberikan visualisasi dari materi yang disajikan.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran *Adobe Flash CS6* adalah:

1. Bagi siswa, media ini dapat digunakan untuk sumber belajar dan dapat dapat mempermudah siswa belajar secara bimbingan atau pun mandiri.
2. Bagi pendidik, media ini dapat membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat menambah bahan ajar yang tepat dalam mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai.
3. yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Bagi SMK Pariwisata Imelda Medan, media ini diharapkan dapat menjadi refrensi bahan ajar tambahan dalam pembelajaran pemangkasan rambut dengan materi pemangkasan rambut oval.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Beberapa asumsi dari penelitian yang dikembangkan adalah:
 - a) SMK Pariwisata Imelda Medan sudah memiliki beberapa proyektor yang memadai untuk menggunakan *Adobe Flash CS6*
 - b) Media pembelajaran interaktif yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* dengan materi Pemangkasan Rambut Oval ini dapat membuat pembelajaran yang menarik dan bermakna.
2. Adapun keterbatasan pengembangan media pembelajaran yang diteliti yaitu:
 - a) Penulis membatasi media pembelajaran pada materi pemangkasan rambut oval.
 - b) Tidak semua siswa memiliki PC, Notebook, ataupun Netbook.
 - c) Media tidak dapat dibuka dari hp ataupun Tablet.

- d) Dalam penelitian ini mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, serta uji coba lapangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY